

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi terpadu antara alam sekunder dan hutan tanaman dengan jenis Pinus (*Pinus merkusil*). Terletak di Sub-DAS (daerah aliran sungai) Cikapundung, DAS Citarum yang membentang mulai dari Curug Dago, Dago Pakar letaknya yang strategis di daerah cekungan Bandung sampai Maribaya yang merupakan bagian dari kelompok hutan Gunung Pulosari. Menjadikan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sangat baik sebagai lokasi pariwisata alam dan juga sebagai sarana tempat untuk pengembangan pendidikan lingkungan.

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki latar belakang sejarah yang erat kaitannya dengan zaman purba hingga sekarang, bisa dibuktikan dengan adanya situs sejarah Goa Jepang dan Goa Belanda, termasuk artifak-artifak kuno yang ada di sepanjang kawasan Tahura adalah peninggalan sejarah dan prasejarah yang diresmikan menjadi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda pada 14 Januari 1985.

Posisi dari Tahura berada di sekitar pemukiman penduduk. Masyarakat yang tinggal di sekitar Tahura menjadi salah satu kendala yang dihadapi karena, kerjasama yang tidak berjalan baik antara balai Tahura dan masyarakat, dimana sebagian masyarakat telah menjual lahan tempat tinggal mereka kepada warga luar Bandung bahkan kepada warga negara asing. Dan juga adanya kios-kios kumuh, pedagang liar, serta ditambah lagi dengan tidak adanya dukungan pemberdayaan dari masyarakat sekitar, inilah faktor yang menyebabkan semakin sempitnya lahan Tahura, dan juga menjadi kotor karena sampah yang sering dibuang ke area Tahura oleh para masyarakat disekitar Tahura.

Selain permasalahan yang diungkapkan diatas, Begitu pula strategi komunikasi yang kurang tepat untuk mempromosikan dan mensosialisasikan masyarakat sehingga bisa membuat kerjasama dengan masyarakat/penduduk sekitar tahura

bisa berjalan dengan baik serta mengajak masyarakat Bandung untuk berkunjung dan juga menjaga Taman Hutan Raya Djuanda sebagai tempat untuk melihat dan mengingat perjuangan pada masa lampau, yang sangat berharga dan juga tempat rekreasi alam yang sangat indah. Hal ini didapat dari hasil survey dan juga dikemukakan oleh kepala balai pengelolaan Taman Hutan Raya Djuanda Ir. Imam Santoso, M.Sc.

Diharapkan dengan dibuatnya perencanaan kampanye dan didukung strategi promosi yang tepat sehingga identitas Tahura Djuanda akan lebih dikenal masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung dan ikut menjaga kelestarian dari Taman Hutan Raya Djuanda.

1.2 Permasalahan dan ruang lingkup

Dalam penyusunan penulisan ini, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat perancangan *kampanye* yang dapat membangun dan memperkenalkan Taman Hutan Raya Djuanda sebagai hutan konservasi sekaligus tempat wisata sejarah yang ada di Bandung?
2. Bagaimana agar Taman Hutan Raya Djuanda lebih dikenal oleh masyarakat lokal khususnya masyarakat Indonesia?
3. Bagaimana sistem kampanye ini dapat menggugah wisatawan untuk selalu membantu menjaga keberadaan Taman Hutan Raya Djuanda agar tetap terjaga keadaannya

1.3 Tujuan Perancangan

1. Mendesain dan membuat pola – pola perancangan kampanye Taman Hutan Raya Djuanda dengan mengaplikasikan konsep kreatif, konsep komunikasi dan konsep media yang paling tepat untuk pengkomunikasian, pengenalan, dan pemertahanan salah satu institusi sejarah nasional di Indonesia.
2. Agar masyarakat luas di Indonesia khususnya di Kota Bandung lebih mengenal Taman Hutan Raya Djuanda dan turut membantu menjaga kelestariannya.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara/sistem kampanye yang tepat untuk Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pendukung untuk penelitian dan pembuatan karya bagi penulis.

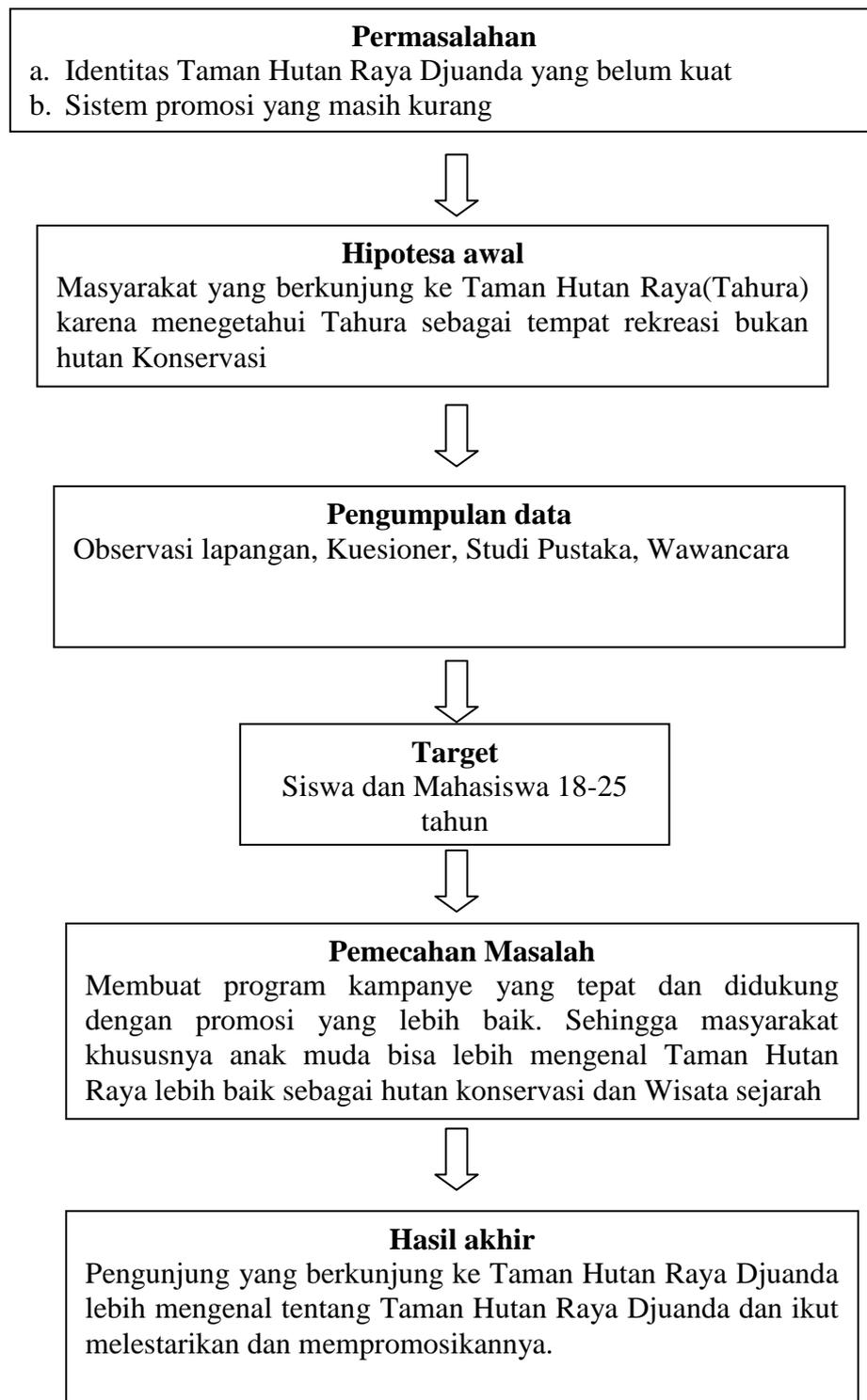
3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendukung data penelitian penulis sehingga data yang dimiliki dapat digunakan untuk pembuatan karya Tugas Akhir.

4. Kuisioner

Kuisioner dilakukan untuk mendapat data yang valid sebagai pendukung penulis dalam perancangan karya Tugas Akhir

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
Sumber : Dokumentasi